

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta beberapa rekomendasi pada pihak-pihak terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada akhirnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagaimana berikut ini.

Pertama, secara umum profil kompetensi guru bimbingan dan konseling madrasah dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling berada pada kategori sedang. Hal ini mengandung arti bahwa guru bimbingan dan konseling belum memiliki kompetensi yang cukup baik dalam mengelola layanan bimbingan dan konseling di madrasah di Kabupaten Garut. Sub kompetensi yang paling rendah yaitu pada pelaksanaan program dan yang paling tinggi yaitu pada evaluasi pelaksanaan program.

Kedua, program pelatihan berbasis *first principles of instruction* dirancang untuk menguatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling dalam mengelola layanan bimbingan dan konseling. Pelatihan berbasis *first principle of instruction* terdiri atas lima prinsip dasar dalam pembelajaran yaitu *task-oriented, activation, demonstration, application dan integration* dan memuat enam materi kompetensi yaitu : analisis kebutuhan peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut pengembangan program bimbingan dan konseling.

Ketiga, Secara empirik Program Pelatihan berbasis *First Prinsiciples of Instruction* terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling madrasah dalam mengelola layanan bimbingan dan konseling. Pelatihan berbasis *first principles of instruction* dapat meningkatkan semua subkompetensi pengelolaan layanan bimbingan dan konseling. Sub kompetensi yang paling tinggi peningkatannya terletak pada sub kompetensi dalam melakukan need assesmen sedangkan peningkatan sub kompetensi yang paling rendah adalah pada sub kompetensi evaluasi pelaksanaan program.

B. Rekomendasi

Berikut ini adalah rekomendasi yang perlu disampaikan untuk kebermaknaan penelitian yang telah dilakukan.

Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya terutama yang berhubungan dengan pengelolaan layanan bimbingan dengan penajaman pada perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Selain itu, guru bk juga dapat mengikuti kegiatan MGBK secara lebih terprogram dengan mendiskusikan segala sesuatu yang berkaitan dengan evaluasi dan tindak lanjut pengembangan program bimbingan.

Bagi Penyelenggara Pelatihan, diharapkan dapat menggunakan pelatihan berbasis *first principles of instruction* karena pelatihan ini memiliki beberapa keunggulan yaitu : memperhatikan pada kualitas materi, interaksi di antara para peserta, kesesuaian pada strategi pelatihan, berbasis pada penyelesaian masalah, kerangka pikir yang terstruktur dan menggunakan multimedia yang pada akhirnya terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi.

Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi guru bimbingan dan konseling dalam mengupayakan terselenggaranya layanan bk di madrasah dengan jumlah responden yang representatif serta desain penelitian yang lebih dapat mengontrol terhadap keefektifan program pelatihan ini serta teknik pengumpulan data yang lebih lengkap dengan teknik analisis statistik yang lebih mendalam.

Bagi Kementrian Agama Kabupaten Garut. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah hendaknya dapat menyelenggarakan pembinaan secara kontinu dan terprogram terhadap guru bimbingan dan konseling madrasah di Kabupaten Garut dengan materi utama adalah pengelolaan layanan bimbingan dan konseling mulai dari *need assesment* sampai pada tindak lanjut pengembangan program bimbingan dan konseling.